

PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Waddi Fatimah¹, Perawati Bte Abustang², R.Supardi

¹PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Megarezky

²PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Megarezky

³PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Megarezky

¹waddifatimah22@gmail.com, ²andiferawati@gmail.com, ³rsupardinatsir3@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the effect of interest in learning on students' social studies learning outcomes SD Borong Jambu II. This type of research is classified into *ex post facto* research with using a quantitative approach. This study was conducted at SD Inpres Borong Jambu II through using a questionnaire to obtain data on the variable interest in learning. Variable in this study consisted of two, namely the independent variable (independent) and the dependent variable (dependent). The population in this study were all students in grades IV, V as well as IV SD Inpres Borong Jambu II with random sampling being used as the sample technique. Analysis technique of the data used are descriptive analysis and inferential analysis using the assistance of SPSS 20.0 for windows. Inferential analysis of the results showed that the score of sig (0.000) < $\alpha = 0.05$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted then it might be stated that there is an influence of interest learning on social studies learning outcomes of SD Inpres Borong Jambu II students. Based on research results, teachers should provide motivation and reinforcement in the learning process so that students more interested in learning.

Keywords: *Interest in Learning, Social Studies Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa SD Borong Jambu II. Jenis penelitian ini digolongkan kedalam penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Borong Jambu II dengan menggunakan angket (kuesioner) untuk memperoleh data variabel minat belajar. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, V dan IV SD Inpres Borong Jambu II dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara random sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan bantuan SPSS 20,0 for windows. Analisis inferensial hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig (0,000) < $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa SD Inpres Borong Jambu II . Berdasarkan hasil penelitian guru hendaknya memberikan motivasi serta penguatan dalam proses pembelajaran agar siswa semakin tertarik dalam belajar.

Kata Kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar IPS

PENDAHULUAN

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, serta memungkinkan para warganya untuk mengembangkan diri yang berkenaan dengan aspek jasmani maupun rohani berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Upaya tersebut harus selalu ditingkatkan antara lain dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas maka diperlukan adanya keterpaduan dari semua komponen pendidikan yang saling berkaitan, antara lain meliputi pendidik, peserta didik, kurikulum, dan sarana prasarana. Di antara komponen-komponen tersebut pendidik atau guru merupakan komponen yang sangat penting peranannya dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia dan tidak terbatas pada umur. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Salah satu upaya dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan dirinya adalah guru sebagai tenaga pendidik harus bersinergi dengan siswa untuk

meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Berhasil tidaknya suatu pembelajaran tergantung dari kesadaran dan tinggi rendahnya minat siswa dalam proses pembelajaran.

Bidang studi IPS merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah tingkat menengah pertama (SMP) yang memiliki peran strategis dalam peningkatan kesadaran warga negara dalam proses pembangunan, karena didalam materi-materi IPS terdapat muatan ekonomi, sosiologi, geografi, sejarah dan kewarganegaraan, yang memungkinkan siswa mampu melihat gambaran besar dari seketsa bangsa Indonesia. Oleh karena itu pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam menganalisis, kreatif, dan kolaboratif utamanya dalam bidang studi IPS mutlak harus dibangun sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Awaluddin, 2018).

Dalam proses pembelajaran IPS menunjukkan kurangnya minat belajar siswa yang ditandai masih ada siswa yang tidak aktif ketika pembelajaran berlangsung. Akibatnya, dalam proses pembelajaran IPS masih sering dijumpai adanya siswa yang tidak mau bertanya kepada guru meskipun mereka sebenarnya belum mengerti tentang materi yang disampaikan, padahal pembelajaran yang efektif menuntut keterlibatan siswa secara aktif karena mereka merupakan pusat kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi siswa harus didorong untuk menafsirkan informasi yang disajikan oleh guru sampai informasi tersebut dapat diterima akal sehat.

Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik berupa studi, kerja, hobi

atau aktivitas apapun adalah minat. Hal ini dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari (Sirait, 2016).

Minat merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar IPS siswa karena dapat menumbuhkan sikap yang positif terhadap apa yang dipelajari sehingga dapat terjadi perubahan tingkah laku akibat pengalaman belajar yang dialaminya. Menurut Istiwasi'aturrohmi, I. A, 2017, minat belajar adalah ketertarikan atau kesenangan pada suatu pelajaran sehingga dapat menimbulkan perubahan perilaku pada diri siswa yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Minat belajar merupakan sikap positif yang kadang dapat terjadi pada siswa. Kondisi ini harus ditekan semaksimal mungkin, artinya siswa harus diupayakan agar mengalami suatu kondisi yang nyaman, tenang dan menyenangkan dalam belajar. Agar siswa memiliki minat yang besar dalam melakukan kegiatan belajar mengajar (Sirait, Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika, 2016).

Selanjutnya minat belajar adalah suatu ketertarikan, perhatian dan niat untuk membuktikan sesuatu hal yang biasanya akan dilakukan dengan disertai rasa senang. (Awaluddin, Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Plus Al-Kautsar Malang, 2018).

Berdasarkan beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa minat merupakan sikap yang dimiliki oleh seseorang yang ditandai dengan adanya ketertarikan dan perhatian terhadap sesuatu hal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian *ex post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu variabel bebas (*independen*) yaitu minat belajar dan variabel terikat (*dependen*) yaitu hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 168 siswa yang terdiri dari dua rombel dan teknik pengambilan sampel dilakukan secara random sampling sehingga sampel yang terpilih sebanyak 45 siswa. Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrument ini menggambarkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut dengan teknik penelitian (Sanjaya, 2013: 247). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) untuk mengukur variabel bebas minat belajar siswa SD Inpres Borong Jambu II. Angket adalah instrument penelitian berupa daftar pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Skala angket yang digunakan yaitu model Skala Likert untuk mengukur pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa SD Inpres Borong

Jambu II. Rating atau alternatif jawaban dimodifikasi menjadi Sering Sekali (SS), Sering (S), Jarang (J), Jarang Sekali (JS) dan Tidak Pernah (TP). Jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan diberi bobot pada masing-masing alternatif jawaban SS, S, J, JS dan TP diberi nilai 5, 4, 3, 2, 1. Skor masing-masing responden adalah jumlah keseluruhan skor dari pernyataan yang dijawab oleh responden. Instrumen yang akan diberikan kepada responden sebelumnya akan diuji validitas untuk melihat bahwa instrument tersebut benar-benar mengukur aspek atau segi yang akan diukur (Sukmadinata, 2016: 228) dan uji reliabilitas tes. Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil penelitian. Berkaitan dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif hanya akan mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya dan digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa. Sedangkan, analisis statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk

menganalisis data sampel penelitian. Analisis statistik inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Syarat yang harus dipenuhi untuk menguji hipotesis ini adalah data yang diperoleh harus berdistribusi normal, mempunyai variansi yang homogen serta menunjukkan hubungan yang linear.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh berupa data minat belajar siswa dengan menggunakan instrument berupa angket dan data hasil belajar siswa dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar. Hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Borong jambu II Kota Makassar tergolong baik. Ini dapat ditunjukkan dari minat belajar siswa terhadap pelajaran IPS. Analisis deskriptif hasil belajar siswa terhadap minat belajar IPS siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Statistik Hasil Belajar Siswa

Statistik	Hasil Belajar
Ukuran sampel	45
Mean (rata-rata)	80,62
Median (nilai tengah)	80,00
Mode	80,00
Std. Deviasi	6,76
Varians	45,74
Range	25,00
Skor terendah	68,00
Skor tertinggi	93,00
Jumlah	2219,00

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa terhadap minat belajar yaitu 80,62

dengan standar deviasi 6,76. Sedangkan untuk nilai terendah dan tertinggi diperoleh 68,00 dan 93,00.

Untuk skor dan persentase hasil belajar siswa disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Siswa terhadap Minat Belajar Siswa

Interval Skor	Kategori Ketuntasan	Nilai Tes Hasil Belajar	
		Frekuensi	Persentase (%)
86-100	Sangat baik	11	24,4
71-85	Baik	29	64,4
55-70	Cukup	5	11,1
40-54	Kurang	-	-
0-39	Sangat kurang	-	-
Jumlah		45	100,0

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 45 siswa yang menjadi sampel penelitian terdapat 11 siswa yang berada pada kategori sangat baik atau 24,4%, 29 siswa yang berada pada kategori baik atau 64,4% dan 5 siswa yang berada pada kategori cukup atau 11,1% dengan skor rata-rata hasil belajar 80,62 yang berada pada kategori baik dengan interval 71-85.

Hasil analisis inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Syarat yang harus dipenuhi untuk menguji hipotesis ini adalah data yang diperoleh harus berdistribusi normal, mempunyai variansi yang homogen serta menunjukkan hubungan yang linear.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil angket minat belajar dan hasil belajar IPS

siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *software SPSS 20.0 for Windows* pada tes *distribution is normal* dengan menggunakan uji *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* dengan kriteria $\text{sig} > \alpha$ dengan taraf nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh nilai $\text{sig.} = 0,235 > \alpha = 0,05$ yang berarti bahwa secara statistik data berdistribusi normal, dan data hasil belajar IPS diperoleh nilai $\text{sig.} = 0,206 > \alpha = 0,05$ yang berarti secara statistik berasal dari data yang berdistribusi normal.

Di bawah ini hasil uji normalitas minat belajar dan hasil belajar IPS dengan menggunakan *software SPSS 20.0 for Windows*.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Minat Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Minat
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76,044
	Std. Deviation	4
	Absolute	3,9997
Most Extreme Differences	Positive	,154
	Negative	,108
Kolmogorov-Smirnov Z		-,154
Asymp. Sig. (2-tailed)		1,035
		,235

Berdasarkan tabel 3 hasil uji normalitas minat belajar yang diuji menggunakan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* dengan taraf nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh nilai sig. = 0,235 >

$\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa data minat belajar berdistribusi normal. Sedangkan untuk hasil uji normalitas hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil_Belajar
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80,6222
	Std. Deviation	6,76317
	Absolute	,159
Most Extreme Differences	Positive	,159
	Negative	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		1,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,206

Berdasarkan tabel 4 hasil uji normalitas hasil belajar yang diuji menggunakan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* dengan taraf nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh nilai sig. = 0,206 >

$\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa data hasil belajar berdistribusi normal. dilakukan uji linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dianalisis menunjukkan hubungan linear atau tidak secara signifikan dengan menggunakan *software SPSS 20.0 for Windows* dengan kriteria sig > α dengan taraf nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. Uji linearitas minat belajar dengan hasil belajar IPS diperoleh nilai signifikan 0,717 dengan asumsi bahwa sig 0,717 > $\alpha = 0,05$ maka dinyatakan linear.

Selain dilakukan uji normalitas, dilakukan juga uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah variansi data sampel dalam penelitian bersifat homogen. Hasil uji homogenitas data hasil angket minat belajar IPS siswa SD Inpres Borong Jambu II berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *software SPSS 20.0 for Windows* pada test of homogeneity dengan menggunakan uji *Levene's Test for Equality of Variances* dengan dengan kriteria sig > α dengan taraf nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. Untuk data minat belajar diperoleh nilai sig. = 0,124 > $\alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa data minat belajar dinyatakan homogen. Selanjutnya data yang telah diuji normalitas dan homogenitas akan

Uji hipotesis di dalam penelitian dilakukan untuk melakukan analisis uji F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa SD Inpres Borong Jambu II berdasarkan *level of significance*. Level signifikansi dalam penelitian ini adalah 5 %. Maksudnya adalah tingkat kesalahan 5 % dan data mendekati kenyataan sebesar 95 %. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikansi hasil output dengan menggunakan *SPSS 20,0 for windows*

dapat dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji F dalam tabel Anova

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	881,732	2	440,866	16,374	,000 ^b
Residual	1130,846	42	26,925		
Total	2012,578	44			

Berdasarkan kriteria pengujian hasil uji F dalam tabel Anova menunjukkan bahwa nilai sig (0,000) < $\alpha = 0,05$, maka variabel *independent* (bebas) berpengaruh terhadap variabel *dependent* (terikat) atau terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa SD Inpres Borong Jambu II.

Pembahasan

Hasil belajar IPS siswa SD Inpres Borong Jambu II tergolong baik atau berhasil. Hal ini dapat dilihat dari 45 sampel penelitian terdapat 40 siswa atau 88,9 % yang memiliki hasil belajar baik dan sangat baik. Berdasarkan dari hasil tersebut menyatakan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Hal ini senada dengan pendapat Sardiman (2011:76) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (bisanya disertai dengan perasaan senang), karena merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu. Hasil pengujian hipotesis melalui analisis regresi diperoleh nilai sig (0,000) < $\alpha = 0,05$, yang artinya terdapat pengaruh

signifikan dari minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa SD Inpres Borong Jambu II. Hal tersebut menandakan bahwa minat dalam belajar dapat menunjukkan sikap dan perilaku belajar yang tinggi dalam melakukan aktivitas belajar sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, M. A et al., (2020) bahwa kekuatan pengaruh dari minat belajar siswa terhadap hasil belajar ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,639 yang berarti terdapat pengaruh yang kuat dari variabel minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar dari 45 siswa menunjukkan bahwa 88,8 % siswa memperoleh hasil belajar yang berada pada kategori baik dan sangat baik pada mata pelajaran IPS.
2. Terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa SD Inpres Borong Jambu II.

Daftar Pustaka

- Awaluddin, A. (2018). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Plus Al-Kautsar Malang. *Jurnal*

- Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 1-7.
- Istiwasi'aturrohmi, I. A. (2017). *Pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Maarif Singosari Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(1), 42-46.
<http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan "Jenis, Metode dan Prosedur"*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 35-43.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.